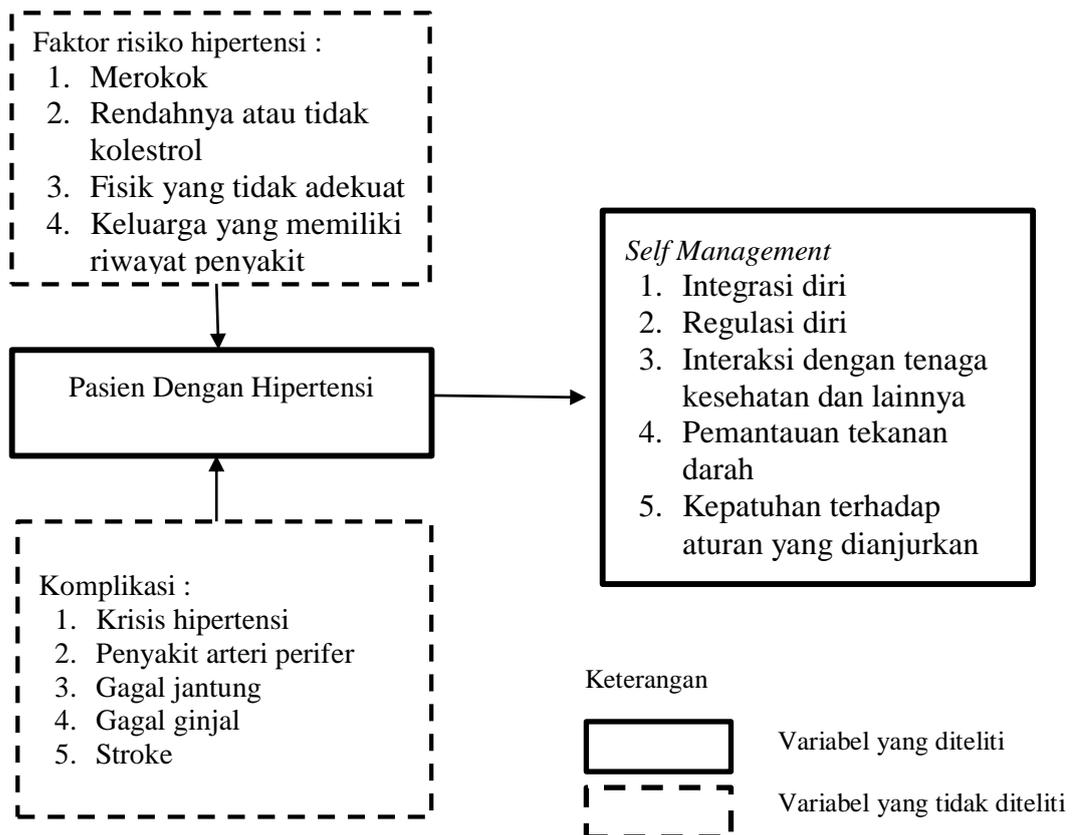


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang diteliti (Setiadi, 2013). Kerangka konsep ini digunakan untuk menjelaskan tentang suatu topik. Dalam hal ini peneliti menjelaskan tentang *self management behavior* pada lansia dengan hipertensi. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Perilaku Manajemen Diri Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi di Puskesmas I Denpasar Selatan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini akan diteliti Gambaran *Selfmanagement Behaviour* Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2022.

2. Definisi Operasional

Menurut Dharma (2017) definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain. Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel dan dibuat menurut pemikiran peneliti dan dibuat berdasarkan teori yang melandasinya. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2**Definisi operasional variabel penelitian**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Self Management Behavior</i>	Kemampuan pasien hipertensi di Puskesmas I Denpasar Selatan dalam melakukan aktifitas perawatan diri dan melakukan penatalaksanaan hipertensi meliputi indikator 1. Integrasi diri 2. Regulasi diri 3. Interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya 4. Pemantauan tekanan darah 5. Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan	Hypertension <i>Self management Behavior</i> Questionnaire (HSMBQ) terdiri dari 40 item pernyataan dengan menggunakan <i>skala Likert</i> dari rentang 1 (tidak pernah) sampai dengan 4 (selalu).	Interval	1. Baik = 121- 160 2. Cukup = 81- 120 3. Kurang = 40 – 80